

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban yang letaknya berada di Jl. Raya Bader No.20 Jatirogo Tuban. Lokasi penelitian ini letaknya cukup strategis yakni dijalur angkutan kota, hal ini akan mempermudah SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban untuk mengembangkan diri. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban tersebut.

B. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang metode penelitian yang di gunakan kiranya perlu difahami mengenai metode penelitian itu sendiri.

Sutrisno Hadi dalam bukunya” *Metodelogi penelitian*” memberikan definisi metode penelitian:

“Rersearch didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan

menggunakan metode-metode ilmiah untuk research di sebut metode research”¹

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian yang mengungkapkan antara variable yang satu dengan variable yang lainnya. Dalam hal ini diungkap “Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban”

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam buku atau jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, dan persepsi. Pemikiran orang secara individu maupun kelompok.²

C. Data dan Sumber Data

Data yang merupakan hal sangat penting untuk menguak suatu masalah dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta

¹ Surtisno Hadi, 1983, *Metode Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, Hal. 42

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 60

maupun angka. Dari sumber data SK Menteri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 11 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu keperluan.³

Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴ Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif, mengenai sejarah berdirinya sekolah.
2. Data kuantitatif, mengenai jumlah tenaga guru dan pegawai, jumlah siswa, sarana dan prasarana, prestasi-prestasi yang dimiliki siswa di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban.

Adapun sumber data yang dapat diperoleh melalui:

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung berkenaan dengan masalah yang teliti. Seperti dikatakan Moloeng, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian.⁵ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru PAI yang ada di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban.

³ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, Hal. 91

⁴ Ibid, Hal. 102

⁵ Lexy J. Moelong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 112

2. Sumber data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada diluar penelitian.⁶ Dalam hal ini buku-buku (literatur) dan dokumen-dokumen yang ada.

D. Pendekatan Penelitian

Oleh karena pendekatan ini penelitian pustaka maka penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan data kuantitatif. Karena permasalahan penelitian bersifat kompleks, holistik, dinamis, dan penuh makna, sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi tujuannya adalah ingin menggambarkan realitas dan empiris yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.⁷

E. Populasi dan Sampel

1. Penentuan populasi

Menurut Hadi yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama atau semua obyek yang dimaksud untuk diselidiki.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMA

⁶ Winarno Surahmad, 1991, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metodik Tehnik*, Bandung: Tarsito, Hal. 162

⁷ Sarfiah Faisal, *Pokok – Pokok Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Makalah Latsar Penelitian, 1991, 3

⁸ Sutrisno Hadi, 1996, *Statistik jilid 2*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offest, Hal. 220

Negeri 1 Jatirogo Tuban. Akan tetapi karena dalam populasi yang sangat besar, sehingga peneliti tidak mungkin dapat meneliti secara keseluruhan mengingat keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu. Maka penelitian ini mewawancarai beberapa guru sebagai sampel atau secara representatif yang dapat mewakili keseluruhan populasi.

2. Penentuan Variable

Pengertian variable adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dapat diartikan juga gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.⁹

Dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban” terdapat dua variable yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.

⁹ Suharsimi A., Loc. Cit, Hal. 94

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis berbagai fenomena yang diteliti. Winarno Surahmad memberikan ulasan tentang metode ini:

“teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap segala gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan khusus diadakan.”¹⁰

Winarno menambahkan bahwa observasi bukan hanya sekedar pengamatan dan catatan akan tetapi di dalamnya terdapat tujuan, alat dan sistem. Metode observasi peneliti di gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban

¹⁰ Winarno Surahmad, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Tehnik*, Bandung: Transito, Hal. 162

2. Interview (wawancara)

Interview merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mencari keterangan secara lisan dengan melakukan tanya jawab dengan seseorang atau kelompok orang. Menurut Suharsuni Arikunto interview yang sering disebut wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹ Interview dilakukan untuk memperoleh data tentang penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Dengan data ini peneliti mengumpulkan data tentang daftar guru dan pegawai, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana dan prestasi yang dimiliki di SMA Negeri 1 Jatirogo Tuban.

¹¹ Suharsimi Arikunto, 1991, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, Hal. 104

¹² Ibid, Hal. 206

4. Kepustakaan

Yaitu mengkaji buku yang sesuai tema penelitian peneliti, diantaranya sumber tulisan, karya-karya intelektual berbentuk buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain